

PENGARUH PENCAPAIAN KOMPETENSI PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK SWASTA

Oleh: Lian Rimba Kusuma, Widiyatmoko
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: Lian_Rimba@Yahoo.Com

Abstrak

Penelitian ini mengetahui Pengaruh Pencapaian Kompetensi Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Smk swasta wilayah purworejo. Skripsi. Pendidikan Teknik Otomotif. FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *eks post facto*. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas Xi Bidang Keahlian Teknik kendaraan Ringan di Smk swasta wilayah purworejo tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 134 siswa dengan jumlah sampel 97 orang. Data Pencapaian kompetensi prakerin diperoleh dari nilai prakerin siswa. Dan minat berwirausaha diperoleh menggunakan angket.

Hasil penelitian menunjukkan pencapaian kompetensi prakerin termasuk kategori cukup yaitu 44,33%, minat berwirausaha termasuk kategori cukup 54,64%,. Hasil uji hipotesis menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan pencapaian kompetensi prakerin terhadap minat berwirausaha ($p=0,003$).

Kata kunci : Kompetensi prakerin, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Era Industrialisasi membutuhkan manusia yang berkemampuan profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Praktek Kerja Industri merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha, industri. Dalam Kurikulum SMK (Dikmenjur, 2008) disebutkan bahwa Praktek Kerja Industri merupakan pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antar SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan.

Menurut Undang-Undang Prakerin Dikmendikti (2003) diungkapkan bahwa Praktek Kerja Industri (Prakerin) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri akan membantu

siswa untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Dengan bekal kemampuan keahlian dalam bidang teknik otomotif akan menjadi bekal bagi siswa untuk berani mandiri. Mandiri dalam berwirausaha. Dengan demikian sikap mandiri sangat diperlukan agar para siswa dapat menentukan wirausaha apa yang akan mereka pilih nantinya, sesuai dengan skill yang mereka dapatkan di bangku sekolah.

Dari sinilah penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **"Pengaruh Pencapaian Kompetensi Praktek Kerja Industri Terhadap Mkinat Berwirausaha Siswa SMK XI bidang keahlian TKR di SMK Swasta Tahun Pelajaran 2014/2015"**.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *eks post facto*, yaitu "suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut" (Sugiyono, 2012: 7). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 15) "data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)".

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai dan minat berwirasusaha. metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi prakerin *Siswa Kelas Xi Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Smk swasta wilayah purworejo*.

Untuk mengetahui pada variabel kompetensi guru dan minat belajar siswa diajukan beberapa pertanyaan untuk menggambarkan penilaian siswa terhadap kompetensi guru. Instrument ini dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan bantuan dosen pembimbing. Pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tersebut dituangkan dengan kriteria secara bertingkat atau skala Likert yaitu menjawab pertanyaan/ pernyataan dengan memilih 4 kategori jawaban : SS (sangat setuju), S

(setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (sangat tidak setuju). Untuk masing-masing butir jawaban untuk pertanyaan / pernyataan positif diberikan bobot 4 sampai 1, sedangkan untuk pertanyaan / pernyataan negatif diberi bobot jawaban 1 sampai 4.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari analisis diskriptif dapat diketahui bahwa prestasi praktek kerja industri siswa SMK di kabupaten Purworejo tergolong cukup dinyatakan cukup karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 49-61, yaitu sebanyak 44,33 %. Sedangkan untuk kategori tinggi terdapat pada skor 62-65, yaitu sebanyak 4,12 %, dalam kategori kurang terdapat pada skor 35-48 yaitu sebanyak 39,18 %. dan dalam kategori rendah terdapat pada skor 26-34 yaitu sebanyak 12,37 %.

Sedangkan untuk minat berwirausaha terdapat pada skor 66 – 80 sebanyak 39,18%, dalam kategori cukup terdapat skor 51 – 65, dalam kategori kurang terdapat pada skor 36 – 50 sebanyak 5,15 % dan dalam kategori rendah sebanyak 1,03 %. untuk kategori tinggi

Dari hasil analisis kuantitatif dapat diketahui besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0,471 dan koefisien determinasi (R^2)sebesar 0,470 dengan $p = 0,001 < 0,05$ karena $p = 0,001 < 0,05$ berarti ada korelasi yang positif dan signifikan antara prestasi praktek kerja industri dengan minat berwirausaha siswa.

Pencapaian kompetensi prakerin dapat mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha sebesar 47%. dapat di lihat dalam lampiran. Dan 53% sisannya terdapat pengaruh lain di luar penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa prestasi prakerin siswa tergolong cukup, yaitu prosentasenya sebesar 44,3%,
2. Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa minat untuk berwirausaha dalam kategori cukup, yaitu prosentasenya sebesar 54,64%.

3. Besarnya korelasi atau hubungan antara prestasi prakerin siswa dengan minat untuk berwirausaha adalah $r_h = 0,471$ ($p = 0,001 < 0,05$). Dan setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai r product moment, taraf signifikansi 5% = 0,202 dan 1% = 0,263 berarti $r_h > r_t$ pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan yaitu "Ada korelasi antara prestasi prakerin siswa dengan Minat Untuk berwirausaha siswa SMK Swasta tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

Melihat hasil kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan dan analisis data maka dapat penulis ajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, hendaknya siswa selalu meningkatkan belajar rutin setiap hari, selalu aktif untuk mencari referensi-referensi yang menyangkut mata pelajaran.
2. Sekolah hendaknya aktif mengembangkan pembelajaran peminatan kewirausahaan siswa, sehingga siswa tidak terfokus hanya sebagai pencari kerja setelah lulus, tapi juga mampu mengembangkan kemampuan kewirausahaannya.
3. Bagi mahasiswa dan peneliti pendidikan, dari beberapa kekurangan yang ada dalam penelitian ini diharapkan menjadi indikasi kemungkinan diadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor lain yang menentukan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fuad Ihsan. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Poerwadarminto. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Pedoman Penulisan Skripsi. Purworejo:Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Suryani-090388201327.pdf>